

Pengaruh Efektivitas Perputaran Piutang dan Perputaran Kas Terhadap Rentabilitas Ekonomi pada Koperasi Karyawan PT. Djarum Kudus

Chanafi Ibrahim*, Panca Winahyuningsih*, Achmad Thoha*

diterima : 12 Oktober 2011

disetujui : 16 November 2011

diterbitkan : 29 Desember 2011

ABSTRACT

The main problem in this study were 1) whether there is influence between the effectiveness of economic turnover to profitability in PT.Djarum Employees Cooperative Spirit? 2) whether there is influence between cash turnover effectiveness of economic Profitability on PT.Djarum Employees Cooperative Spirit?

The purpose of this study were: 1) to examine the effect of turnover between the effective-ness of economic profitability at PT.Djarum Kudus Employees Cooperative, 2) to examine the effect of cash turnover between the effectiveness of economic profitability at PT.Djarum Kudus Employees Cooperative.

Data collection methods used in this study is the documentation. That method of data collection by performing recording based on data obtained from the documents in PT.Djarum Employees Cooperative. With the results of this study as follows.

1.The effectiveness of accounts receivable turnover (X1) proved to have a positive and significant impact on economic profitability (Y) this is indicated from the results of the t test which proved the value of each regression coefficient 7.404 each variable is greater when compared with the value of t 2.920 t count table located in the area rejected (Ho), meaning that zero hypothesis (Ho) is rejected and alternative hypothesis (Ha) accepted. So the hypothesis presented in this study proved that the effectiveness of the accounts receivable turnover has a significant effect on economic profitability variables.

2.Effectiveness of cash turnover (X2) proved to have a positive and significant impact on economic profitability (Y) this is indicated from the results of the t test which proved the value of each regression coefficient 3.459 each variable is greater when compared with the value of t 2.920 t count table located in the area rejected (Ho), meaning that zero hypothesis (Ho) is rejected and alternative hypothesis (Ha) accepted. So the hypothesis presented in this study proved that the effectiveness of cash turnover has a significant effect on economic profitability variables.

Keywords : *Effectiveness Turnover Receivables, Cash Turnover Effectiveness, and Profitability of Economics*

ABSTRAK

Permasalahan utama dalam penelitian ini adalah 1) apakah ada pengaruh antara efektivitas perputaran piutang terhadap rentabilitas ekonomi pada Koperasi Karyawan PT.Djarum Kudus? 2) apakah ada pengaruh antara efektivitas perputaran kas terhadap rentabilitas ekonomi pada Koperasi Karyawan PT.Djarum Kudus?

Tujuan dalam penelitian ini adalah: 1) untuk menguji pengaruh antara efektivitas perputaran piutang terhadap rentabilitas ekonomi pada Koperasi Karyawan PT.Djarum Kudus; 2) untuk menguji pengaruh antara efektivitas perputaran kas terhadap rentabilitas ekonomi pada Koperasi Karyawan PT.Djarum Kudus.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan pencatatan berdasarkan data yang diperoleh dari dokumen di Koperasi Karyawan PT. Djarum Kudus. Dengan hasil penelitian sebagai berikut ini.

1.Efektivitas perputaran piutang (X1) terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap rentabilitas ekonomi (Y) hal ini ditunjukkan dari hasil uji t yang ternyata nilai koefisien regresi masing – masing variabel 7,404 lebih besar jika dibandingkan dengan nilai t tabel 2,920 maka t hitung terletak di daerah tolak (Ho), artinya hipotesis nihil (Ho) ditolak dan hipotesis alternatif (Ha) diterima. Jadi hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini terbukti bahwa efektivitas perputaran piutang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel rentabilitas ekonomi.

2.Efektivitas perputaran kas (X2) terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap rentabilitas ekonomi (Y) hal ini ditunjukkan dari hasil uji t yang ternyata nilai koefisien regresi masing – masing variabel 3,459 lebih besar jika dibandingkan dengan nilai t tabel 2,920 maka t hitung terletak di daerah tolak (Ho), artinya hipotesis nihil (Ho) ditolak dan hipotesis alternatif (Ha) diterima. Jadi hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini terbukti bahwa efektivitas perputaran kas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel rentabilitas ekonomi.

Kata kunci : *Efektivitas Perputaran Piutang, Efektivitas Perputaran Kas, dan Rentabilitas Ekonomi*

* Staf Pengajar Fakultas Ekonomi UMK

PENDAHULUAN

Rentabilitas suatu koperasi diukur dari kesuksesan koperasi dan kemampuan menggunakan aktiva atau modal secara produktif. Dengan demikian, rentabilitas suatu koperasi dapat diperoleh dengan membandingkan antara SHU yang diperoleh dengan aktiva atau modal koperasi tersebut, sehingga tinggi rendahnya rentabilitas sangat dipengaruhi oleh jumlah aktiva atau modal yang telah tersedia.

Sebagai mana bentuk perusahaan lainnya, penyelenggaraan koperasi tidak dapat dipisahkan dari kebutuhan akan modal kerja. Modal kerja adalah aktiva lancar yang digunakan dalam kegiatan operasional dan selalu berputar dalam periode tertentu. Periode perputaran modal kerja (*working capital turnover periode*) dimulai dari saat di mana kas diinvestasikan dalam komponen-komponen modal kerja sampai saat di mana kembali lagi menjadi kas. Periode perputaran modal kerja adalah tergantung pada berapa lama periode perputaran dari masing-masing komponen dari modal kerja tersebut.¹

Elemen modal kerja adalah semua aktiva lancar. Sedangkan yang dimaksud dengan aktiva lancar adalah seluruh aktiva yang diharapkan dapat kembali menjadi bentuk asalnya dalam waktu satu tahun atau siklus kegiatan normal usaha. Dengan demikian, yang diperhatikan dalam modal kerja adalah kas, piutang, dan persediaan.²

Makin tinggi tingkat perputaran modal kerja maka makin cepat waktu pengembalian atas modal yang telah diinvestasikan. Modal kerja dalam koperasi selalu berputar. Perputaran modal kerja diharapkan terjadi dalam waktu yang relatif pendek, sehingga modal yang ditanamkan dalam koperasi akan cepat kembali. Tingkat perputaran yang tinggi akan mengakibatkan laba (SHU) koperasi juga tinggi dan laba yang tinggi akan mempengaruhi tingginya tingkat rentabilitas koperasi yang bersangkutan. Dalam penelitian ini, komponen modal kerja tersebut dibatasi hanya untuk kas dan piutang.

Piutang sebagai bagian dari modal kerja, keberadaannya akan selalu berputar, dalam arti piutang itu akan tertagih pada saat tertentu.

Periode perputaran piutang tergantung pada panjang pendeknya ketentuan waktu yang dipersyaratkan dalam syarat pembayaran kredit, sehingga semakin lama syarat pembayaran kredit berarti semakin lama terikatnya modal kerja dalam piutang, dan sebaliknya. Dengan mengetahui tingkat perputaran piutang, maka akan diketahui tingkat efektivitas modal kerja yang tertanam dalam piutang.

Koperasi Karyawan PT. Djarum Kudus perlu menetapkan secara tepat bagaimana kebijaksanaannya tentang perputaran dan periode terikatnya kas yang penting bagi kelangsungan hidupnya. Karena kelebihan atau kekurangan penghimpunan piutang akan sama-sama mempunyai akibat yang tidak baik bagi koperasi.

Perkembangan dan kemajuan tingkat efektivitas usaha Koperasi Karyawan PT. Djarum Kudus, dapat dilihat dari tingkat perkembangan perputaran dan periode terikatnya piutangnya. Jika perputaran piutang koperasi dari tahun ke tahun semakin cepat hal ini menunjukkan adanya tingkat efektivitas yang tinggi dalam pengelolaan keuangan koperasi dan sebaliknya jika perputaran piutangnya sangat lambat hal ini menunjukkan tingkat efektivitas yang rendah dalam koperasi. Untuk itu (dalam hal ini) pihak manajemen Koperasi Karyawan PT. Djarum Kudus perlu memperhatikan hal tersebut.

Dari uraian di atas dan berdasarkan pengamatan peneliti pada Koperasi Karyawan PT. Djarum Kudus, maka perumusan masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut ini, (1) Apakah ada pengaruh antara efektivitas perputaran piutang terhadap Rentabilitas Ekonomi pada Koperasi Karyawan PT.Djarum Kudus? (2) Apakah ada pengaruh antara efektivitas perputaran Kas terhadap Rentabilitas Ekonomi pada Koperasi Karyawan PT.Djarum Kudus?

Tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut ini (1) Untuk menguji adanya pengaruh antara efektivitas perputaran piutang terhadap Rentabilitas Ekonomi pada Koperasi Karyawan PT.Djarum Kudus, (2) Untuk menguji adanya pengaruh antara efektivitas perputaran kas terhadap Rentabilitas Ekonomi pada Koperasi Karyawan PT.Djarum Kudus.

Koperasi menurut Ayat 1 Pasal 1 Undang-undang No. 25 Tahun 1992 koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang/badan hukum koperasi dan sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan.³

Koperasi menurut ILO (*International Labour Organization*) merupakan suatu perkumpulan orang, biasanya yang memiliki kemampuan ekonomi terbatas, yang melalui suatu bentuk organisasi perusahaan yang diawasi secara demokratis, masing-masing memberikan sumbangan yang setara terhadap modal yang diperlukan, dan bersedia menanggung resiko serta menerima imbalan yang sesuai dengan yang mereka lakukan.⁴

Menurut ICA (*International Cooperative Alliance*) dalam Suharsini (2006:29), setiap koperasi seharusnya mempunyai identitas koperasi sebagai prinsip operasional organisasi dan usaha dari koperasi.⁴

Dengan demikian koperasi didefinisikan sebagai perkumpulan yang otonom dari orang-orang yang bergabung secara sukarela untuk memenuhi kebutuhan dan aspirasi eko-nomi, sosial dan budaya mereka yang sama melalui perusahaan yang dimiliki dan diawasi secara demokratis.

Pengertian modal kerja atau *Working Capital* adalah bersangkutan dengan keseluruhan dana yang digunakan selama periode akuntansi tertentu yang dimaksudkan untuk menghasilkan pendapatan pada periode akuntansi yang bersangkutan (*current income*). Tetapi ini tidak berarti bahwa semua dana yang digunakan menghasilkan *current income* adalah unsur modal kerja.

METODE PENELITIAN

Variabel dalam penelitian ini meliputi (1) Variabel independen atau bebas yang digunakan adalah efektivitas perputaran piutang dengan simbol (X_1), perputaran kas dengan simbol (X_2). (2) Variabel dependen atau terikat yang digunakan adalah Rentabilitas Ekonomi dengan simbol (Y).

Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan untuk menganalisis efektivitas pengendalian piutang dan perputaran kas pada Koperasi Karyawan PT. Djarum Kudus adalah menggunakan analisis rasio keuangan berikut ini.

Perputaran Piutang

Rumus-rumus yang digunakan adalah berikut ini.¹

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Total Piutang}}{\text{Piutang Rata-rata}} \times 100\%$$

$$\text{Piutang Rata-rata} = \frac{\text{Piutang awal} + \text{Piutang Akhir}}{2} \times 100\%$$

$$\text{Periode Terikatnya Piutang} = \frac{360 \text{ hari}}{\text{Perputaran Piutang}} \times 100\%$$

Kriteria Penilaian Efektivitas Melalui Perputaran Piutang

Untuk menilai tingkat efektivitas pengendalian piutang yang digunakan Koperasi Karyawan PT. Djarum Kudus adalah dengan menggunakan kriteria standar rasio efektivitas pengendalian piutang.

Tabel 1. Standar Rasio Efektivitas Pengendalian Piutang

Keterangan	Sgt Efektif	Efektif	Krg Efektif	Tdk Efektif
Perputaran piutang	> 3,5 Kali	2,6 – 3,4 Kali	1 – 2,5 Kali	< 1 Kali
Periode Perputaran Piutang	< 12 hari	12 - 18 Hari	18 - 24 Hari	> 24 Hari

Sumber : Standar rasio efektivitas pengendalian perputaran piutang yang dibuat skala interval.⁵

Kas Rata-Rata

Rumus-rumus yang digunakan adalah sebagai berikut ini.¹

$$\text{Kas Rata-rata} = \frac{\text{Kas awal} + \text{kas akhir}}{2} \times 100\%$$

Perputaran Kas

Rumus-rumus yang digunakan adalah sebagai berikut ini.¹

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Kas rata-rata}} \times 100\%$$

Periode Terikatnya Kas

Rumus-rumus yang digunakan adalah sebagai berikut ini.¹

$$\text{Periode Terikatnya Kas} = \frac{360 \text{ hari}}{\text{Perputaran Kas}} \times 100\%$$

Kriteria Penilaian Efektivitas Kas

Untuk menilai tingkat efektivitas perputaran kas yang digunakan Koperasi Karyawan PT. Djarum Kudus adalah dengan menggunakan kriteria standar rasio efektivitas kas (Tabel 2).

Tabel 2. Standar Rasio efektivitas Kas

Keterangan	Sgt Efektiv	Efektiv	Krg Efektiv	Tdk Efektiv
Perputaran Kas	> 3,5 Kali	2,6 – 3,4 Kali	2,5 – 3,4 Kali	< 1 Kali
Periode Perputaran Kas	< 12 hari	12 - 18 Hari	18 - 24 Hari	> 24 Hari

Sumber : Standar rasio efektivitas perputaran kas yang dibuat skala interval (Standar Penilaian Kesehatan Koperasi SK Menteri No.129/Kep/M/K.UKM/XI/2002).

Analisis Rentabilitas Ekonomi

Adapun Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut ini.

$$R.E. = \frac{\text{Laba sebelum bunga pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Analisis Regresi

$$Y = a + b_1X_1 + b_1X_2 + e$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyajian Data

Tabel 3. Neraca Koperasi Karyawan PT. Djarum Kudus Tahun 2006 – 2009

KETERANGAN	2006	2007	2008	2009
AKTIVA LANCAR				
Kas dan Bank	Rp .584.036.183	Rp 3.062.803.877	Rp 3.980.520.244	Rp 4.523.586.630
Piutang Anggota	Rp 8.537.445.973	Rp 74.281.152.098	Rp 87.516.606.450	Rp 99.265.716.655
Piutang lain-lain	Rp 1.190.897.355	Rp 1.068.157.330	Rp 1.068.157.330	Rp 2.557.557.330
Persediaan/Proyek	Rp 7.639.644.604	Rp 6.304.968.256	Rp 5.667.025.371	Rp 5.200.396.363
Pendapatan yang akan diterima	Rp 913.148.332	Rp 1.072.439.717	Rp 1.107.449.883	Rp 1.197.051.015
JUMLAH AKTIVA LANCAR	Rp 81.865.172.447	Rp 85.789.521.278	Rp 99.339.759.278	Rp 112.744.307.993
AKTIVA TETAP, bersih				
	Rp 61.835.625	Rp 876.758.812	Rp 483.835.687	Rp 941.896.249
AKTIVA LAIN-LAIN				
Simpanan Puskopin	Rp 7.002.566	Rp 7.002.566	Rp 7.002.566	Rp 7.002.566
Penyerahan Saham	Rp 120.000.000	Rp 120.000.000	Rp 120.000.000	Rp 120.000.000
JUMLAH AKTIVA LAIN-LAIN	Rp 127.002.566	Rp 127.002.566	Rp 127.002.566	Rp 127.002.566
JUMLAH AKTIVA	Rp 82.854.010.638	Rp 86.793.282.656	Rp 99.950.597.531	Rp 113.813.206.808
KEWAJIBAN LANCAR				
Hutang Bank	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
Hutang Usaha	Rp 1.509.229.250	Rp 557.121.000	Rp (386.706.001)	Rp 1.225.550.952
Hutang Lain-lain	Rp 2.917.457.816	Rp 2.019.296.448	Rp 4.380.451.809	Rp 5.078.913.382
Simpanan Anggota	Rp 57.404.353.357	Rp 60.615.153.564	Rp 71.710.503.956	Rp 1.567.774.062
Biaya yang masih harus dibayar	Rp 2.182.177.917	Rp 2.170.903.262	Rp 507.976.000	Rp 491.652.000
JUMLAH KEWAJIBAN LANCAR	Rp 4.013.218.340	Rp 65.362.474.274	Rp 76.212.225.764	Rp 8.363.890.396
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG				
Hutang kepada PT. Djarum	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
Simpanan Anggota	Rp 1.115.620.241	Rp 12.351.560.853	Rp 13.484.424.081	Rp 4.719.664.277
JUMLAH KEWAJIBAN JK. PANJANG	Rp 1.115.620.241	Rp 12.351.560.853	Rp 13.484.424.081	Rp 4.719.664.277
EKUITAS				
Simpanan Pokok	Rp 47.358.000	Rp 51.055.000	Rp 51.201.000	Rp 52.089.000
Simpanan Wajib	Rp 2.778.905.060	Rp 3.087.890.213	Rp 3.371.106.020	Rp 3.679.916.069
Cadangan dan Dana-dana	Rp 4.439.861.134	Rp 5.435.812.718	Rp 6.292.368.662	Rp 6.427.484.418
Sisa Hasil usaha	Rp 459.047.863	Rp 504.489.599	Rp 539.272.004	Rp 570.162.648
JUMLAH EKUITAS	Rp 7.725.172.057	Rp 9.079.247.530	Rp 10.253.947.686	Rp 10.729.652.135
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	Rp 82.854.010.638	Rp 86.793.282.656	Rp 99.950.597.531	Rp 113.813.206.808

Sumber : Koperasi Karyawan PT. Djarum Kudus

Data Pendapatan

Tabel 4. Pendapatan Koperasi Karyawan PT. Djarum Kudus Tahun 2006 – 2009

Tahun	Pendapatan (Dalam Rp)	Perubahan (Dalam Rp)	Perubahan (%)
2006	10.650.599.928,00	-	-
2007	11.444.688.685,00	794.088.757,00	7,46
2008	11.555.537.649,00	110.848.964,00	0,97
2009	13.660.101.380,00	2.104.472.731,00	18,21

Sumber : Laporan Keuangan Koperasi Karyawan PT. Djarum Kudus yang diolah.

Piutang Rata-Rata

Tabel 5. Rata-rata Piutang Koperasi Karyawan PT. Djarum Kudus Tahun 2006 – 2009

Tahun	Piutang Awal Tahun	Piutang Akhir Tahun	Piutang Rata-rata
2006	69.728.343.328,00	69.728.343.328,00	69.728.343.328,00
2007	69.728.343.328,00	75.349.309.428,00	72.538.826.378,00
2008	75.349.309.428,00	88.584.763.780,00	81.967.036.604,00
2009	88.584.763.780,00	101.823.273.985,00	95.204.018.882,50

Sumber : Koperasi Karyawan PT. Djarum Kudus.

Kas Rata-Rata

Tabel 6. Rata-rata Kas Koperasi Karyawan PT. Djarum Kudus Tahun 2006 – 2009

Tahun	Kas Awal Tahun	Kas Akhir Tahun	Kas Rata-rata
2006	3.584.036.183,00	3.584.036.183,00	3.584.036.183,00
2007	3.584.036.183,00	3.062.803.877,00	3.323.420.030,00
2008	3.062.803.877,00	3.980.520.244,00	3.521.662.060,50
2009	3.980.520.244,00	4.523.586.630,00	4.252.053.437,00

Sumber : Koperasi Karyawan PT. Djarum Kudus.

Data Total Aktiva

Tabel 7. Total Aktiva Koperasi Karyawan PT. Djarum Kudus Tahun 2006 – 2009

Tahun	Total Aktiva (Dalam Rp)	Perubahan (Dalam Rp)	Perubahan (%)
2006	82.854.010.638,00	-	-
2007	86.793.282.656,00	3.939.272.018,00	4,75
2008	99.950.597.531,00	13.157.314.875,00	15,16
2009	113.813.206.808,00	13.862.609.277,00	13,87

Sumber : Laporan Keuangan Koperasi Karyawan PT. Djarum Kudus yang diolah.

Data Laba Sebelum Bunga Pajak

Tabel 8. Laba Sebelum Bunga Pajak Koperasi Karyawan PT. Djarum Kudus Tahun 2006 – 2009

Tahun	Laba Sebelum Bunga Dan Pajak (Dalam Rp)	Perubahan (Dalam Rp)	Perubahan (%)
2006	459.047.863,00	-	-
2007	504.489.599,00	45.441.736,00	9,90
2008	539.272.004,00	34.782.405,00	6,89
2009	570.162.648,00	30.890.644,00	5,73

Sumber : Laporan Keuangan Koperasi Karyawan PT. Djarum Kudus yang diolah.

Analisis Data

Untuk mengetahui tingkat efektivitas perputaran dan periode terikatnya piutang dan kas pada Koperasi Karyawan PT. Djarum Kudus, menggunakan analisis berikut ini:

Tingkat Perputaran dan Periode Terikatnya Piutang (X1)

Tabel 9. Tingkat Perputaran dan Periode terikatnya Piutang Koperasi Karyawan PT. Djarum Kudus Tahun 2006 – 2009

Tahun	Pendapatan (Rp)	Piutang Rata-rata (Rp)	Tingkat Perputaran Piutang (Kali)	Periode Terikatnya Piutang (Hari)
2006	10.650.599.928,00	69.728.343.328,00	0,153	2356,88
2007	11.444.688.685,00	72.538.826.378,00	0,158	2281,76
2008	11.555.537.649,00	81.967.036.604,00	0,141	2553,59
2009	13.660.010.380,00	95.204.018.882,50	0,143	2509,04

Sumber : Laporan Keuangan Koperasi Karyawan PT. Djarum Kudus yang diolah.

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 9 :

Pada tahun 2006, perputaran piutang sebesar 0,153 kali dalam setahun dan periode terikatnya piutang 2356,88 hari. Ini berarti bahwa waktu yang diperlukan untuk memperoleh kembali piutang yang dikeluarkan sebesar Rp 69.728.343.328,00 adalah selama 2356,88 hari, sehingga selama satu tahun terjadi perputaran piutang sebanyak 0,158 kali atau lebih dari satu tahun.

Tahun 2007 perputaran piutangnya tetap dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 0,158 kali dalam satu tahun dari periode terikatnya piutang 2281,76 hari. Ini berarti bahwa waktu yang diperlukan untuk memperoleh kembali piutang yang dikeluarkan sebesar Rp 72.538.826.378,00

adalah selama 2281,76 hari, sehingga selama satu tahun terjadi perputaran piutang sebanyak 0,158 kali.

Tahun 2008 perputaran piutangnya naik dari tahun sebelumnya menjadi 0,141 kali dalam satu tahun dari periode terikatnya piutang 2553,59 hari. Ini berarti bahwa waktu yang diperlukan untuk memperoleh kembali piutang rata-rata yang dikeluarkan sebesar Rp. 81.967.036.604,00 adalah selama 2553,59 hari, sehingga selama satu tahun terjadi perputaran piutang sebanyak 0,141 kali.

Tahun 2009 perputaran piutangnya naik dari tahun sebelumnya menjadi 0,143 kali dalam satu tahun dari periode terikatnya piutang 2509,04 hari. Ini berarti bahwa waktu yang diperlukan untuk memperoleh kembali piutang rata-rata yang dikeluarkan sebesar Rp. 81.967.036.604,00 adalah selama 2553,59 hari, sehingga selama satu tahun terjadi perputaran piutang sebanyak 0,141 kali.

Tingkat Perputaran dan Periode Terikatnya Kas (X2)

Tabel 10. Tingkat Perputaran dan Periode terikatnya Kas Koperasi Karyawan PT. Djarum Kudus Tahun 2006 – 2009

Tahun	Pendapatan (Rp)	Kas Rata-rata (Rp)	Tingkat Perputaran Kas (Kali)	Periode Terikatnya Kas (Hari)
2006	10.650.599.928,00	3.584.036.183,00	2,97	121,14
2007	11.444.688.685,00	3.323.420.030,00	3,44	104,54
2008	11.555.537.649,00	3.521.662.060,50	3,28	109,71
2009	13.660.010.380,00	4.252.053.437,00	3,21	112,06

Sumber : Data yang diolah dari Laporan Keuangan Koperasi Koperasi Karyawan PT. Djarum Kudus.

Dari hasil perhitungan pada tabel 10 di atas dapat dijelaskan sebagai berikut ini.

Pada tahun 2006, perputaran kas sebesar 2,97 kali dalam setahun dan periode terikatnya kas 121,14 hari. Ini berarti bahwa waktu yang diperlukan untuk memperoleh kembalinya kas rata-rata yang dikeluarkan sebesar Rp. 3.584.036.183,00 adalah selama 121,14 hari, sehingga selama satu tahun terjadi perputaran kas sebanyak 2,97 kali.

Pada tahun 2007 perputaran kasnya menurun dari tahun sebelumnya menjadi 3,44 kali dalam satu tahun dari periode terikatnya kas 104,54 hari. Ini berarti bahwa waktu yang diperlukan untuk memperoleh kembali uang kas rata-rata yang dikeluarkan sebesar Rp 3.323.420.030,00 adalah selama 3,44 hari, sehingga selama satu tahun terjadi perputaran piutang sebanyak 104,54 kali.

Tahun 2008 perputaran kasnya mengalami kenaikan dari tahun 2007 menjadi 3,28 kali dalam satu tahun dari periode terikatnya kas 109,71 hari. Hal ini berarti bahwa waktu yang diperlukan untuk memperoleh kembali kas rata-rata yang dikeluarkan sebesar Rp 3.521.662.060,50,56 adalah selama 109,71 hari, sehingga selama satu tahun terjadi perputaran kas sebanyak 3,28 kali.

Tahun 2009 perputaran kasnya mengalami penurunan dari tahun 2008 menjadi 3,21 kali dalam satu tahun dari periode terikatnya kas 112,06 hari. Ini berarti bahwa waktu yang diperlukan untuk memperoleh kembali kas rata-rata yang dikeluarkan sebesar Rp 3.521.662.060,50,56 adalah selama 112,06 hari, sehingga selama satu tahun terjadi perputaran kas sebanyak 3,21 kali.

Dengan kondisi demikian maka dapat dikatakan bahwa penggunaan kas pada Koperasi Karyawan PT. Djarum Kudus sangat efektif, hal ini dikarenakan tingkat perputaran kas tersebut relatif cukup besar.

Rentabilitas Ekonomi (Y)

Tabel 11. Rentabilitas Ekonomi Koperasi Karyawan PT. Djarum Kudus Tahun 2006 – 2009

Tahun	Laba Sebelum Pajak (Dalam Rp)	Total Aktiva (Dalam Rp)	Rentabilitas Ekonomi (%)	Perubahan (%)
2006	459.047.863,00	82.854.010.638,00	0,55	-
2007	504.489.599,00	86.793.282.656,00	0,58	4,91
2008	539.272.004,00	99.950.597.531,00	0,54	-7,18
2009	570.162.648,00	113.813.206.808,00	0,50	-7,15

Sumber : Laporan Keuangan Koperasi Karyawan PT. Djarum Kudus yang diolah.

Rentabilitas ekonomi bersih pada tahun 2006 sebesar 0,55% sedangkan pada tahun 2007 adalah

sebesar 0,58% atau mengalami peningkatan sebesar 4,91%. Pada tahun 2008 adalah sebesar 0,54 atau mengalami penurunan sebesar 4,91% dari tahun sebelumnya. Sedangkan pada tahun 2009 adalah sebesar 0,50 atau mengalami penurunan sebesar 7,15% dari tahun sebelumnya.

Analisis Regresi

Tabel 12. Data Variabel

Tahun	Variabel X ₁	Variabel X ₂	Variabel Y
	Perputaran Piutang	Perputaran Kas	Rentabilitas Ekonomi
2006	0,153	2,97	0,55
2007	0,158	3,44	0,58
2008	0,141	3,28	0,54
2009	0,143	3,21	0,50

Sumber : data primer yang diolah

Tabel 13. Hasil Analisis Regresi Coefficients (a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,262	,421		2,148	,000
	Efektivitas Perputaran Piutang	0,843	,739	,770	7,404	,004
	Efektivitas Perputaran Kas	0,257	,193	,252	3,459	,007

a Dependent Variable: Rentabilitas Ekonomi

Sumber : Hasil analisis data yang diolah.

Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi dapat dimasukkan ke dalam persamaan regresi sebagai berikut ini.

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + e$$

$$Y = 0,262 + 0,843X_1 + 0,243X_2 + e$$

t hitung (7,404) (3,459)

Berdasarkan hasil analisis regresi menggunakan bantuan program SPSS dapat dijelaskan sebagai berikut ini.

Nilai sebesar 0,262 merupakan nilai konstanta, artinya tanpa ada pengaruh dari kedua variabel independen dan faktor lain, maka variabel rentabilitas ekonomi (Y) mempunyai nilai sebesar konstanta tersebut yaitu sebesar 0,262.

Koefisien regresi 0,843 menyatakan bahwa setiap kenaikan satu persen efektivitas perputaran piutang akan meningkatkan rentabilitas ekonomi

(Y) sebesar 0,843 atau sebesar 84,3% tanpa dipengaruhi faktor lainnya.

Koefisien regresi 0,257 menyatakan bahwa setiap kenaikan satu persen efektivitas perputaran kas akan meningkatkan rentabilitas ekonomi (Y) sebesar 0,257 atau sebesar 25,7% tanpa dipengaruhi faktor lainnya.

Secara keseluruhan dari hasil analisis regresi dapat diketahui bahwa variabel yang memiliki pengaruh paling besar terhadap rentabilitas ekonomi adalah variabel efektivitas perputaran piutang.

Pengujian Nilai-nilai Koefisien Regresi

Secara parsial koefisien regresi dapat diuji dengan t test pada setiap variabel independen.

Uji Koefisien Regresi (b₁) Efektivitas Perputaran Piutang

Langkah pertama, yaitu merumuskan hipotesis nihil dan hipotesis alternatif. Hipotesis nihil (H₀) menyatakan bahwa efektivitas perputaran piutang tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap rentabilitas ekonomi. Hipotesis alternatif (H_a) menyatakan bahwa efektivitas perputaran piutang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap rentabilitas ekonomi.

Langkah kedua menentukan uji dua sisi dengan ukuran sampel (n = 4) dan α = 0,05, sehingga didapat *degree of freedom* (df = n-k). Berdasarkan α = 0,05 dan df = 4-2 = 2, maka t tabel = t_{0,05;2} = 2,920

Langkah ketiga mengadakan perhitungan besarnya nilai t hitung dengan bantuan SPSS dihasilkan t hitung sebesar 7,404 yang telah disajikan dalam persamaan regresi di muka.

Langkah keempat yaitu membuat kesimpulan pengujian dengan cara membandingkan antara t hitung dan t tabel. Karena t hitung lebih besar dari t tabel (7,404 > 2,920) maka t hitung terletak di daerah tolak (H₀), artinya hipotesis nihil (H₀) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Jadi hipotesis yang mengatakan bahwa variabel efektivitas perputaran piutang memiliki pengaruh terhadap rentabilitas ekonomi dapat diterima dan terbukti benar.

Uji Koefisien Regresi (b2) Efektivitas Perputaran Kas

Langkah pertama, yaitu merumuskan hipotesis nihil dan hipotesis alternatif. Hipotesis nihil (Ho) menyatakan bahwa efektivitas perputaran kas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap rentabilitas ekonomi.

Hipotesis alternatif (Ha) menyatakan bahwa efektivitas perputaran kas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap rentabilitas ekonomi. Langkah kedua menentukan uji satu sisi dengan ukuran sampel ($n = 4$) dan $\alpha = 0,05$, sehingga didapat *degree of freedom* ($df = n-k$). Berdasarkan $\alpha = 0,05$ dan $df = 4-2 = 2$, maka $t_{tabel} = t_{0,05;2} = 2,920$. Langkah ketiga, mengadakan perhitungan besarnya nilai t hitung dengan bantuan SPSS dihasilkan t hitung sebesar 3,459 yang telah disajikan dalam persamaan regresi di muka. Langkah keempat, yaitu membuat kesimpulan pengujian dengan cara membandingkan antara t hitung dan t tabel. Karena t hitung lebih besar dari t tabel ($3,459 > 2,920$) maka t hitung terletak di daerah tolak (Ho), artinya hipotesis nihil (Ho) ditolak dan hipotesis alternatif (Ha) diterima. Jadi hipotesis yang mengatakan bahwa efektivitas perputaran kas memiliki pengaruh terhadap rentabilitas ekonomi dapat diterima dan terbukti benar.

Tabel 14. Standar Rasio Efektivitas Pengendalian Piutang

Keterangan	Sgt Efektif	Efektif	Krg Efektif	Tdk Efektif
Perputaran Piutang	> 3,5 Kali	2,6–3,4 Kali	1–2,5 Kali	< 1 Kali
Periode Perputaran Piutang	< 12 hari	12-18 Hari	18 - 24 Hari	> 24 Hari

Sumber: Standar rasio efektivitas perputaran piutang yang dibuat skala interval.⁵

Tabel 15. Standar Rasio Efisiensi Kas

Keterangan	Sgt Efisien	Efisien	Krg Efisien	Tdk Efisien
Perputaran Kas	> 3,5 Kali	2,6–3,4 Kali	1–2,5 Kali	< 1 Kali
Periode Perputaran Kas	< 12 hari	12-18 Hari	18-24 Hari	> 24 Hari

Sumber: Standart ratio efisiensi perputaran kas yang dibuat skala interval (Standar Penilaian Kesehatan Koperasi SK Menteri No. 129/Kep/M/K.UKM/XI/2002).

Tingkat Perputaran Dan Periode Terikatnya Piutang Pada Koperasi Karyawan PT. Djarum Kudus

Dari analisis data diperoleh hasil bahwa perputaran piutang pada tahun 2006, 2007, 2008 dan 2009 adalah sebesar 0,153 kali, 0,158 kali, 0,141 kali dan 0,143 kali. Ini menunjukkan bahwa ditinjau dari tingkat perputaran piutangnya, Koperasi Karyawan PT. Djarum Kudus tidak efektif. dikarenakan dalam 1 tahun tingkat perputaran piutangnya kurang dari satu kali atau lebih kecil dari standar ratio efektivitas pengendalian perputaran piutang.

Sedangkan periode terikatnya piutang pada Koperasi Karyawan PT. Djarum Kudus dari tahun 2006, 2007, 2008 dan 2009 adalah sebesar 2356,88 hari, 2281,76 hari, 2553,59 hari dan 2509,4 hari, ini menunjukkan bahwa ditinjau dari periode terikatnya piutang, pengelolaan piutang pada Koperasi Karyawan PT. Djarum Kudus dapat dikatakan tidak efektif, dikarenakan periode terikatnya piutang sangat lama atau lebih dari 24 hari atau lebih lama dari standar ratio efektivitas pengendalian perputaran piutang. Hal ini terjadi karena adanya jasa kredit jangka panjang yang diberikan kepada para anggota Koperasi Karyawan PT. Djarum Kudus dengan tenggang waktu lebih dari 1 tahun.

Variabel perputaran piutang (X_1) memiliki pengaruh terhadap rentabilitas ekonomi sebesar 0,843. Hal ini menyatakan bahwa setiap kenaikan satu persen efektivitas perputaran piutang akan meningkatkan rentabilitas ekonomi (Y) sebesar 0,843 atau sebesar 84,3% tanpa dipengaruhi faktor lainnya.

Selain itu juga dibuktikan dari hasil uji hipotesis yang ternyata nilai t hitung lebih besar jika dibandingkan dengan nilai t tabel ($7,404 > 2,920$), maka t hitung terletak di daerah tolak (Ho), artinya hipotesis nihil (Ho) ditolak dan hipotesis alternatif (Ha) diterima.

Dengan demikian dapat dikatakan jika efektivitas perputaran piutang di pengaruhi rentabilitas ekonomi, maka koperasi harus memberikan ketegasan terhadap anggotannya untuk membayarkan piutang mereka.

Tingkat Perputaran dan Periode Terikatnya Kas Pada Koperasi Karyawan PT. Djarum Kudus

Dari hasil analisis data diperoleh hasil bahwa perputaran kas pada tahun 2006, 2007, 2008 dan 2009 adalah sebesar 2,97 kali, 3,44 kali 3,28 kali dan 3,21 kali, ini menunjukkan bahwa ditinjau dari tingkat perputaran kas, Koperasi Karyawan PT. Djarum Kudus untuk tahun 2006 sampai dengan tahun 2009 tidak efisien, dikarenakan dalam 1 tahun tingkat perputaran kasnya kurang dari satu kali atau lebih kecil dari standar rasio efisiensi perputaran kas.

Sedangkan periode terikatnya kas pada Koperasi Karyawan PT. Djarum Kudus dari tahun 2006, 2007, 2008 dan 2009 adalah sebesar 121,14 hari, 104,54 hari, 109,71 hari dan 112,06 hari, ini menunjukkan bahwa ditinjau dari periode terikatnya kas, Koperasi Karyawan PT. Djarum Kudus dapat dikatakan untuk tahun 2006 sampai dengan tahun 2009 dikatakan tidak efisien ini dikarenakan periode terikatnya kas sangat besar atau lebih dari 24 hari atau lebih pendek dari standar rasio efisiensi perputaran kas.

Variabel efektivitas perputaran kas (X_2) memiliki pengaruh terhadap rentabilitas ekonomi sebesar 0,257. Hal ini menyatakan bahwa setiap kenaikan satu persen efektivitas perputaran kas akan meningkatkan rentabilitas ekonomi (Y) sebesar 0,257 atau sebesar 25,7% tanpa dipengaruhi faktor lainnya.

Selain itu juga dibuktikan dari hasil uji hipotesis yang ternyata nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($3,459 > 2,920$) maka t hitung terletak di daerah tolak (H_0), artinya hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Jadi hipotesis yang mengatakan bahwa efektivitas perputaran kas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap rentabilitas ekonomi dapat diterima dan terbukti benar.

SIMPULAN

Efektivitas perputaran piutang (X_1) terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap rentabilitas ekonomi (Y) hal ini ditunjukkan dari hasil uji t yang ternyata nilai koefisien regresi masing – masing variabel 7,404 lebih besar jika dibandingkan dengan nilai t tabel 2,920 maka t hitung terletak di tolak (H_0), artinya hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Jadi hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini terbukti bahwa efektivitas perputaran piutang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel rentabilitas ekonomi.

Efektivitas perputaran kas (X_2) terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap rentabilitas ekonomi (Y) hal ini ditunjukkan dari hasil uji t yang ternyata nilai koefisien regresi masing – masing variabel 3,459 lebih besar jika dibandingkan dengan nilai t tabel 2,920 maka t hitung terletak di tolak (H_0), artinya hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Jadi hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini terbukti bahwa efektivitas perputaran kas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel rentabilitas ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

1. Bambang Riyanto, 2002, *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*, Edisi keempat, BPFE UGM, Yogyakarta.
2. Revrison Baswir, 2007, *Koperasi Indonesia*, BPFE UGM, Yogyakarta.
3. _____ UU RI No. 25 Tahun 1992, *Tentang Perkoperasian*, Aneka Ilmu, Semarang
4. Suharsini, Duwi. 2006, *Pengaruh Efisiensi Modal Kerja Terhadap Rentabilitas (Studi Kasus Pada KUD Wukiratawu Kecamatan Grobogan Kabupaten Grobogan Tahun 2000-2004)*.
5. _____ *Standar Penilaian Kesehatan Koperasi*, SK Menteri No. 129/Kep/M/K.UKM/XI/2002